

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era global sekarang, para produsen bersaing secara bebas memperkenalkan produk-produk mereka kepada para konsumen. Dalam menawarkan suatu produk, para produsen menggunakan berbagai strategi yang bertujuan meningkatkan mutu dan produktivitas sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pasar. Kualitas mutu suatu produk yang diterima konsumen merupakan salah satu kekuatan terpenting yang menentukan keberhasilan, perkembangan, dan keberlanjutan suatu perusahaan.¹

Pengusaha konveksi dituntut dan siap dalam menghadapi era persaingan global seperti sekarang. Perusahaan konveksi semakin dituntut untuk selalu menghasilkan produk yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan produk-produk baru yang mempunyai kualitas terbaik, mengingat kebutuhan konsumen semakin berkembang dan selera konsumen yang berubah-ubah. Inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan selera konsumen mutlak diperlukan jika perusahaan konveksi ingin tetap bertahan dalam persaingan bisnis seperti sekarang ini. Begitu juga dengan kreativitas karyawan dalam mengembangkan produksi sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Optimasi perusahaan adalah suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal atau optimal demi kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangan perusahaan itu sendiri (Natha, 2008). Selain itu, meningkatnya persaingan pasar dan naiknya upah dapat berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan untuk bertahan ditengah persaingan, perlu memperhatikan salah satunya adalah kualitas/ mutu. Masalah kualitas merupakan salah satu bagian terpenting

¹ Rudi Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm.1.

dan perlu mendapat perhatian yang sangat serius agar dapat bertahan dalam persaingan global, apalagi pada era *global competition* yang akan datang akan terjadi kecenderungan proses pengembangan produk yang lebih baik, lebih canggih, lebih bermutu dan lebih murah dibandingkan dengan produk sebelumnya sebagai akibat perubahan yang begitu cepat dalam bidang teknologi dan juga dituntut untuk menjadi unggul dalam daya saing maupun unggul dalam kualitas.

Kualitas menjadi faktor dasar keputusan konsumen dalam banyak produk dan jasa. Gejala ini meluas, tanpa membedakan jenis konsumen itu perseorangan, kelompok, kelompok industri, program pertahanan militer, atau toko pengecer, sehingga kualitas adalah faktor kunci yang membawa keberhasilan bisnis, pertumbuhan, dan peningkatan posisi bersaing. Keuntungan besar pada investasi dari program jaminan kualitas yang efektif akan memberikan kenaikan keuntungan kepada perusahaan yang menggunakan kualitas sebagai strategi bisnisnya. Program jaminan kualitas yang efektif dapat menghasilkan kenaikan penetrasi pasar, produktivitas lebih tinggi, dan biaya pembuatan barang dan jasa keseluruhan yang lebih rendah (Montgomery, 1985).²

Program kualitas kontrol mencakup semua kegiatan produksi, dari mulai perencanaan, pengimplementasian, pengawasan, dan perbaikan. Semua sistem kualitas kontrol digunakan untuk memberikan kontribusi yang mendasar pada produktivitas kerja karyawan, karena kualitas dan kuantitas merupakan bagian terpenting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan bisnis perusahaan.

Kualitas yang baik akan dihasilkan dari proses yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan pasar. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa, perusahaan yang sukses dan mampu bertahan pasti memiliki program mengenai pengendalian kualitas. Karena melalui program manajemen mutu yang

² Ria Arifianti, *Analisis Kualitas Sepatu Tomkins*, Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 4, No. 1, 2013.

andal dapat secara efektif dan efisien meningkatkan produktivitas perusahaan.³

Dengan memberikan perhatian kepada kualitas akan memberikan dampak yang positif kepada bisnis melalui dua cara, yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan. Namun, meskipun proses produksi sudah dilaksanakan dengan baik, pada kenyataannya masih ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari berbagai faktor, baik yang berasal dari bahan baku, tenaga kerja, maupun kinerja dari fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut.⁴

Sistem pengawasan (*Controlling*) adalah salah satu fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik.⁵ Proses *controlling* sebagai sistem pengendalian mutu produk yang harus diterapkan jika perusahaan konveksi ingin tetap menjaga konsistensi usaha. *Research* menunjukkan bahwa pengawasan yang lemah dapat memicu produktivitas kerja karyawan menjadi menurun, sehingga *output* yang dihasilkan akan mengalami penurunan baik kualitas maupun kuantitas. *Controlling* produk yang tidak berjalan dengan baik akan menghambat program kerja yang sudah berjalan sehingga efisiensi dan efektivitas perusahaan berkurang.

Pengendalian kualitas berkaitan dengan *Total Quality Management* (TQM). Alat yang terpenting dalam TQM adalah *Statistical Process Control* (SPC). Alat ini digunakan untuk mengendalikan proses produksi secara berkesinambungan dan mengidentifikasi kerusakan yang terjadi ketika

³ Rudy Prihantoro, *Op., Cit*, hlm. 65.

⁴ Darsono, *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk*, Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, No. 35/ Th. XX/ Oktober 2013, hlm. 1-2.

⁵ Agus Sabardi, *Manajemen Pengantar*, Akademi Penerbit perusahaan YKPN, Yogyakarta, 2001, hlm. 210.

proses produksi berlangsung (Sultan et al., 2009). SPC juga digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data hasil pemeriksaan terhadap sampel dalam kegiatan pengawasan kualitas produk. Selain itu, SPC juga digunakan untuk mengukur kualitas sekarang dari produk atau jasa dan mendeteksi apakah proses barang atau jasa mengalami perubahan yang akan mempengaruhi kualitas.⁶

Perbaikan terus menerus perlu dilakukan pemantauan kualitas melalui setiap level operasi. Pemantauan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat menekan tingkat kerusakan dari produk semakin kecil, atau bisa dikatakan kerusakan cenderung tidak ada. Sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk memperbaiki produk, dimana menjadikan beban biaya produksi lebih kecil dan perusahaan mendapat laba menjadi lebih tinggi, serta konsumen puas terhadap kualitas produk.⁷ Selain itu, prosedur pengawasan harus diperbaiki, baik dari sistem kerja maupun hasil laporan. Hal ini bisa menjadi referensi untuk mengetahui hasil produksi perusahaan agar produktivitas tetap terjaga dengan baik.

Meningkatkan standar kualitas produk bukan berarti mengalami penurunan keuntungan penjualan. Meningkatkan kualitas mutu justru dapat meningkatkan penjualan. Pengorbanan biaya besar bukanlah tak terbayar. Dengan produk yang berkualitas akan banyak konsumen-konsumen baru, akan bertambah para pelanggan loyal, maka menurunlah biaya promosi atau pemasaran dan sudah barang tentu, peningkatan keuntungan yang akan didapat jauh lebih mudah.

Selain itu, strategi yang bisa dapat dijalankan oleh pengusaha konveksi adalah kesejahteraan karyawan. Strategi ini dipilih karena, berhubungan langsung dengan faktor sumber daya manusia yang menjadi faktor terpenting dalam menjalankan sebuah usaha. Keberhasilan suatu

⁶ Ria Arifianti, *Op., Cit.*, hlm.48.

⁷ Oey Hannes Widjaya, Ian Nurpratria Suryawan, *Pengaruh Total Quality Manajemen Dan Quality Manajemen Information Terhadap Kinerja Perusahaan*, Vol. 2, No. 1, Edisi September 2014, hlm. 90.

bidang usaha terletak pada sumber daya manusia yang merupakan pelaksana bisnis.⁸ Hasil kerja sumber daya manusia juga bisa dilihat dari *out put* produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Produktivitas dan semangat kerja yang dimiliki oleh sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan mutu dan perkembangan usaha.

Produktivitas kerja kelompok memberikan peluang kepada orang-orang yang bekerja untuk mengambil bagian yang maksimal dalam perusahaan yang bersangkutan. Mengingat pentingnya peran manusia dalam suatu perusahaan, yang apabila salah memanfaatkan tenaga kerja manusia tersebut akan dapat menimbulkan masalah yang sangat rumit, yang justru bisa menghancurkan tujuan perusahaan yang bersangkutan. Untuk itu, sumber daya manusia sangat perlu mendapat perhatian khusus karena pemakaian tenaga kerja manusia secara efektif merupakan kunci dari peningkatan produktivitas.⁹

Sumber daya manusia yang produktif tidak begitu saja tercipta. Banyak faktor yang menjadi pendorong terciptanya karyawan yang produktif, diantaranya adalah terpenuhinya kesejahteraan karyawan. Adanya program kesejahteraan, karyawan akan merasa hak-haknya terpenuhi dan dihargai oleh perusahaan.¹⁰ Baik itu kebutuhan jasmani maupun rohaninya.

Menciptakan rasa nyaman dan tenang terhadap karyawan merupakan keberhasilan dari sistem kesejahteraan karyawan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Hasil dari sistem kesejahteraan karyawan yang bisa didapat adalah produktivitas pekerja yang semakin meningkat.¹¹ Selain itu, tercapai dan terpenuhinya hak dari karyawan akan

⁸ Kholifa, Sri Wahyuni, *Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Kebon Agung PG Trangkil Pati*, Vol. 8, No. 2.1.(edisi khusus), September 2013, hlm. 47.

⁹ I Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudhiarta Utama, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hlm. 269.

¹⁰ Kholifah, Sri Wahyuni, *Op., Cit*, hlm. 48.

¹¹ Melayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hlm. 185.

mendatangkan kepuasan kerja dan dapat mendorong semangat serta kedisiplinan kerja. Sehingga hal tersebut dapat berimbas kepada *output* yang dihasilkan oleh karyawan.

Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan.¹² Salah satu ukuran kinerja yang dapat menghubungkan sisi *input* dan *output* dilihat dari pelaksanaan kualitas kontrol dan kesejahteraan adalah produktivitas. Apabila *output* yang dihasilkan tinggi, maka sistem pengendalian dan kesejahteraan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila *output* yang dihasilkan rendah, sistem yang dijalankan tidak berjalan dengan baik. Sistem pengendalian mutu dan sistem kesejahteraan karyawan merupakan program kerja yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan konveksi untuk meningkatkan produktivitas.

Atas dasar masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kualitas Kontrol Dan Kesejahteraan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Di CV. Zakky’s Collection**”.

B. Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian dapat berfokus sesuai dengan permasalahan, maka disajikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah CV. Zakky’s Collection
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas kontrol dan kesejahteraan karyawan terhadap produktivitas kerja.

¹² Kolifah, Sri Wahyuni, *Op., Cit*, hlm. 48.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kualitas kontrol berpengaruh terhadap produktivitas kerja di CV. Zakky'e Collection?
2. Apakah kesejahteraan karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja di CV. Zakky's Collection?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas kontrol terhadap produktivitas kerja di CV. Zakky's Collection.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap produktivitas kerja di CV. Zakky's Collection.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang manajemen bisnis syari'ah serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu sumber refrensi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, mengenai pengaruh kualitas kontrol, kesejahteraan karyawan dan produktivitas karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen CV. Zakky's Collection sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

b. Bagi Karyawan

Secara praktis penelitian ini dapat difungsikan bagi karyawan sebagai bahan informasi dan kajian untuk bahan evaluasi agar nantinya para karyawan lebih meningkatkan produktivitas kerja.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstraksi, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang kualitas kontrol, kesejahteraan karyawan, produktivitas kerja, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik dan analisis data.

BAB IV : Deskripsi dan Analisis Data

Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum profil lokasi peneliti, serta deskripsi dan analisis data.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis data serta mengajukan saran-saran dan keterbatasan dalam penelitian yang berkaitan dengan kesimpulan tersebut.

3. Bagian Akhir

Dalam Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.